

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABE RAWIT DI DESA  
MOMALIA II KECAMATAN POSIGADAN KABUPATEN  
BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

**OLEH :**  
**PADLI MAHANGGI**  
**NIM. P2215037**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABE RAWIT DI DESA  
MOMALIA II KECAMATAN POSIGADAN KABUPATEN BOLAANG  
MONGONDOW SELATAN

OLEH  
PADLI MAHANGGI

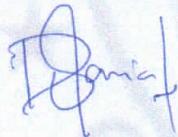
P22 15 037

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana  
Dan disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Juni 2021

Pembimbing I



Darmiati Dahar, S.P., M.Si  
NIDN. 0918088601

Pembimbing II



Ulfira Ashari, S.P., M.Si  
NIDN. 0906088901

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT DI DESA MOMALIA II KECAMATAN POSIGADAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

OLEH  
PADLI MAHANGGI  
P22 15 037

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata (S1)  
Universita Ichsan Gorontalo

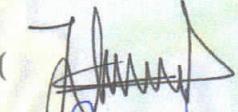
1. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si

(  )

2. Syamsir, S.P., M.Si

(  )

3. Muh. Jabal Nur, S.P., M.Si

(  )

4. Darmiati Dahir, S.P., MSi

(  )

5. Ulfira Ashari, S.P., M.Si

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr.Zainal Abidin, SP.,M.Si  
NIDN. 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahir, S.P., M.Si  
NIDN. 0918088601

## PERNYATAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya (Sikripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Juli 2021



**PADLI MAHANGGI**

## ABSTRACT

**PADLI MAHANGGI P2215037.** Income Analysis of Cayenne Pepper Farming in Momalia II Village, Posigadan District Supervised by **DARMIATI DAHAR and ULFIRA ASHARI.**

This thesis aims to find out a descriptive description of the production process and income of Cayenne Pepper farming in momalia II Village, Posigadan Subdistrict and South Bolaang Mongondow Regency. The research carried out in the writing of this thesis was started from April 2020 to February 2021 on cayenne pepper farmers in momalia II Village, Posigadan subdistrict and south Bolaang Mongondow Regency. Writing Using methods on the basis of this research is observation, interviews, and documentation using a quantitative approach. The process of producing cayenne pepper in momalia II Village, Posigadan subdistrict and south Bolaang Mongondow Regency, begins with soil processing, seeding, planting, fertilizing, weeding, pest and disease control and activities. The results of this research show that the income of cayenne pepper farming in Momalia II Village, posigadan subdistrict and south Bolaang Mongondow regency is Rp. 1.166.593 which is net income per hectare of cayenne pepper farming land.

**Keywords:** *Cayenne Pepper, Income, Farming.*

## ABSTRAK

**PADLI MAHANGGI P2215037.** Analisis Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Dibimbing Oleh **DARMIATI DAHAR dan ULFIRA ASHARI.**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif mengenai Proses Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabe Rawitdi DesaMomalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten BolaangMongondow Selatan. Pelaksanaan penelitian dalam penulisan Skripsi ini di mulai dari bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021 padapetani cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penulis menggunakan metode dasar pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan memakai pendekatan kuantitatif. Proses kegiatan produksi CabeRawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Di mulai dengan kegiatan pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemupukan, penyirangan, pengendalian hama dan penyakit serta kegiatan panen. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sebesar Rp. 1.166.593yang merupakan pendapatan bersih per hektar lahan usahatani cabe rawit.

***Kata kunci : Cabe Rawit, Pendapatan, Usahatani.***

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

**(Q.S Al-Baqarah 216)**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

**(Q.S Al-Insyirah 6-7)**

**Maka Nikmat Tuhanmu yang Manakah Kamu**

**Dustakan (Q.s Arahman)**

Alhamdulillahirabbil alamin

Akhirnya kusampai ketitik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku Ya Rabb. Kupersembahkan karya ini sebagai darma bhaktiku dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku tercinta, ayah (Idris Mahanggi) dan Ibu (Fatma Sahabi) telah mengasuh, mendidik, mebesarkan aku membiayi dan senantiasa mendoakannku sampai saat ini, serta selalu member semangat dalam menyelesaikan studiku. Semoga suatu saat nanti Allah memberikan kesempatan untukku membuat bangga dan bahagia

**TERUNTUK ALMAMATERKU TERCINTA  
TEMPATKU MENIMBA ILMU UNIVERISITAS  
ICHSAN GORONTALO**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga memperoleh kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Pada dasarnya setiap usaha untuk mencapai sebuah kesuksesan pasti akan menemui hambatan dan tantangan, demikian pula yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi ini. Namun dengan tekad, kemauan dan kerja keras yang dibarengi dengan motivasi dan do'a dari orang tua, bapak/ibu dosen, serta rekan-rekan, sehingga *Alhamdulillah* segala hambatan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilalui oleh penulis.

Melalui kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas jasa-jasa dari Ibu Darmiati Dahir, SP, M.Si selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Ibu Ulfira Ashari, SP, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si.
2. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si.
3. Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik selama studi dikampus ini.
5. Kepada Kedua Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan kepercayaan, motivasi serta dukungan secara materil dan do'a kepada saya.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Program Studi Agribisis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
7. Semua pihak yang membantu dan memotivasi saya yang tak sempat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja, untuk itu kritik dan saran maupun bantuan dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Insya Allah bantuan tersebut akan beroleh balasan yang setimpal dari Allah SWT.  
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi kita semua.  
*Amiin...*

Gorontalo, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian .....	.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pendapatan Usahatani Cabai Rawit .....	.....	5
2.2 Cabai Rawit .....	.....	7
2.3 Proses Produksi Cabe Rawit .....	.....	8
2.3.1 Produsi .....	.....	8
2.3.2 Luas Lahan .....	.....	9
2.3.3 Jumlah Tenaga Kerja .....	.....	9
2.3.4 Bibit .....	.....	10
2.3.5 Pupuk .....	.....	10
2.4 Harga Jual .....	.....	11
2.5 Analisis Data .....	.....	12
2.5.1 Analisis Pendapatan .....	.....	12
2.5.2 Analisis R/C Ratio .....	.....	14
2.6 Analisis Pendapatan Cabe Rawit .....	.....	14

2.7 Kerangka Fikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	19
3.2 Populasi dan Sampel .....	19
<b>3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....</b>	<b>20</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	23
3.6 Analisis Data .....	23
3.6.1 Analisis Biaya Usahatan .....	24
3.6.2 Analisis Penerimaan Usahatani .....	24
3.6.3 Analisis Pendapatan Usahatani .....	24
3.6.4 Analisis R/C Ratio .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi .....	26
4.1.1 Keadaan Geografis .....	26
4.1.2 Sejarah .....	28
4.1.3 Batas Wilayah .....	29
4.1.4 Potensi Desa .....	30
4.2 Keadaan Demografi .....	30
4.2.1 Keadaan menurut Umur .....	31
4.2.2 Keadaan menurut Pendidikan .....	31
4.3 dentitas Responden .....	31
4.3.1 Penjabaran menurut Umur .....	31
4.3.2 Penjabaran menurut Pengalaman Bertani .....	32
4.4 Analisis Data .....	33
4.4.1 Analisis Biaya Usahatani .....	33
4.4.2 Pendapatan Petani Usahatani Cabe Rawit .....	36
4.4.3 Pendapatan Bersih .....	36
4.4.4 Analisis R/C Ratio .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penduduk, Luas , Kepadatan Per kecamatan .....	27
2.	Pembagian Desa.....	30
3.	Keadaan Penduduk Menurut Umur .....	31
4.	Keadaan Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	31
5.	Keadaan Menurut Umur Responden.....	32
6.	Responden Menurut Pengalaman Bertani.....	33
7.	Biaya Usahatani .....	34
8.	Jumlah Produksi Responden.....	35
9.	Jumlah Penerimaan Responden .....	36
10.	Pendapatan Bersih Responden.....	37
11.	Nilai R/C Ratio .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran .....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Identitas Responden .....	43
2.	Literatur Penerimaan Responden Dari Cabai Rawit .....	44
3.	Literatur Biaya Variabel .....	45
	( Penggunaan Teknologi Pertanian) .....	46
4.	Literatur Biaya Variabel .....	47
5.	( Penggunaan Teknologi Pertanian) .....	48
6.	Analisis Pendapatan Responden .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hortikultura merupakan salah satu tanaman sebagai bahan pangan yang cukup penting bagi kebutuhan masyarakat sehingga perlu ditingkatkan produksinya untuk memenuhi kebutuhan secara nasional. Konsumsi terhadap produk hortikultura terus meningkat sejalan dengan bertambahnya penduduk, peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap gizi dan kesehatan. Dengan demikian pertanian hortikultura sudah seharusnya mendapat perhatian yang serius terutama menyangkut aspek produksi dan pengembangan sistem pemasarannya (Sugiarti, 2003).

Sektor hortikultura mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga cukup tinggi di pasaran. Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan komersial adalah tanaman Cabe rawit. Tanaman Cabe rawit ini mempunyai posisi yang cenderung semakin penting dalam pola konsumsi makanan yaitu sayuran atau bumbu masakan sehari-hari maka dari itu Cabe rawit berindikasi memiliki peluang pasar yang semakin luas baik itu untuk memenuhi permintaan konsumsi rumah tangga maupun industri dalam negeri serta ekspor (Rukmana, 2002).

Cabe rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang layak untuk dikembangkan, karena usahatani Cabe rawit memberikan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. Di samping itu, Cabe

rawit merupakan sayuran atau bumbu masakan yang merupakan kebutuhan masyarakat baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Sebagai komoditas yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, sudah selayaknya pengembangan usahatani Cabe rawit ini mendapat perhatian yang besar, karena kontribusinya yang besar pada perekonomian nasional.

Dalam melaksanakan usahatani Cabe rawit banyak sekali permasalahan yang dihadapi petani, sehingga harus lebih jeli dalam mempertimbangkan segala sesuatunya. Naik turunnya harga penjualan sangat mempengaruhi pendapatan petani, sehingga dalam penggunaan biaya produksi harus diperhitungkan secara matang.

Analisis dibutuhkan untuk memberikan gambaran mengenai produksi dan harga jual yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Analisis pendapatan merupakan awal dalam menentukan strategi usaha Cabe rawit merah, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses produksi cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?
2. Berapakah tingkat pendapatan cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

3. Apakah usahatani cabe rawit di Desa Momalia II menguntungkan bagi petani responden di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan diatas serta rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
3. Untuk mengetahui usahatani cabe rawit di Desa Momalia II menguntungkan bagi petani responden di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain: Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam menentukan pengambilan kebijakan disektor pertanian agar meningkatkan produktivitas yang merangsang untuk meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat Sulawesi Utara dan kesejahteraan petani di masa yang akan datang khususnya di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## **1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian**

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dengan pengujian statistik inferensial paramaterik menggunakan *Software* SPSS untuk dua sampel berpasangan.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka. Variabel penyebab penelitian ini adalah modal, luas lahan, jumlah tenaga kerja, sedangkan variabel akibat adalah pendapatan petani cabe rawit di Desa Momalia ll Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Data primer dikumpulkan dari responden dengan menggunakan teknik observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan dan pertanyaan dengan menggunakan angket, sedangkan data sekunder dari catatan dan dokumentasi pada Badan Pusat Statistik, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mogondow Selatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pendapatan Usahatani Cabe Rawit**

##### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Menurut Kieso, dkk (2011), yang menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas norma entitas selama satu periode dan arus masuk tersebut akan menghasilkan kenaikan ekuitas tetapi tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

Menurut Noor (2007, h.186) pendapatan juga dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis, sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih (*disposable income*) adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
2. Pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.
3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya : pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.
4. Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.

Pendapatan uang (*money income*) adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.

5. Pendapatan usaha (*operating revenue*) adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

Jika digeneralkan keuntungan atau pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total. Secara teknis, keuntungan dihitung dari hasil pengurangan antara total penerima (*total revenue*) dengan total biaya (*total cost*). Kemudian dalam analisis ekonomi digolongkan juga sebagai *fixed cost* (biaya tetap) dan *variable cost* (biaya tidak tetap). Jadi pendapatan usaha pertanian merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang betul-betul dikeluarkan petani.

Jenis-jenis pendapatan dalam usahatani menurut Hernanto (1993), terdapat beberapa ukuran pendapatan yaitu : 1. Pendapatan kerja petani (*operator's farm labor income*) adalah selisih antara semua penerima yang berasal dari penjualan produk, yang dikonsumsi keluarga dan nilai inventaris dengan semua pengeluaran baik tunai maupun tidak tunai. 2. Penghasilan kerja petani (*operator's farm labor earnings*) adalah pendapatan kerja petani ditambah dengan penerimaan tidak tunai seperti produk yang dikonsumsi keluarga. 3. Pendapatan kerja keluarga (*family farm labor income*) yaitu penghasilan kerja petani ditambah dengan nilai tenaga kerja keluarga. Ukuran ini sangat baik dgunakan apabila usahatani dikerjakan sendiri oleh petani dan keluarganya. 4. Pendapatan keluarga (*family income*) yaitu total pendapatan yang diperoleh petani dan keluarganya dari berbagai kegiatan.

## 2.2 Cabe Rawit

Sebagimana menurut Herlina (2010) menyebutkan bahwa salah satu jenis cabe yang digemari adalah cabe rawit. Tanaman ini merupakan komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis terbaik di Indonesia.

Selain itu, menurut Sunarjono (2010) tanaman Cabe dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun dataran rendah. Akan tetapi, tanaman cabe tidak tahan terhadap hujan, terutama pada waktu berbiang atau memiliki bunga karena serbuk pada biang tersebut mudah gugur dan berjatuhan.

Menurut Tosin dan Nurma (2010), cabe merupakan tanaman perdu dari *family* terung-terungan (*Solanaceae*). Dari beragam jenis cabe yang ada di pasaran, pada umumnya tanaman cabe memiliki tinggi sekitar 50-120 cm, tumbuh tegak dengan batang berkayu yang mempunyai banyak cabang, dan dari setiap

cabang akan tumbuh bunga atau buah. Tanaman ini juga memiliki jenis akar tunggang yang menyebar dan dangkal dengan akar cabang yang banyak terdapat di permukaan tanah.

### **2.3 Proses Produksi Cabe Rawit**

#### **2.3.1 Produksi**

Pengertian produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pelaku kegiatan produksi ini disebut dengan istilah produsen (baik itu individu maupun organisasi), sedangkan barang yang dihasilkan disebut dengan produk (barang atau jasa).

Secara etimologis, kata “Produksi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*To Produce*” yang artinya menghasilkan. Jadi, arti kata produksi adalah suatu kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa melalui proses tertentu.

Semua produk, baik itu barang atau jasa, yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya berawal dari proses produksi. Setelah proses produksi, ada beberapa tahapan lagi sebelum akhirnya produk yang dihasilkan sampai ke konsumsi untuk digunakan.

### **2.3.2 Luas lahan**

Menurut Astari (2015), Hubungan luas lahan dengan pendapatan bahwa semakin luas lahan petani maka pendapatannya juga akan meningkat. Hubungan antara luas lahan dengan pendapatan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan atau penghasilan petani.

Lahan garapan dalam pertanian jeruk merupakan lahan yang berada di dataran tinggi dan bersuhu dingin, lahan yang ditanami jeruk termasuk lahan yang subur, contohnya lahan di daerah Kecamatan Kintamani. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali usaha tani dijalankan dengan tertib. Luas pemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usaha tani. Penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Adapun yang mempengaruhi pendapatan petani dilihat dari luas lahan yaitu antara penggarap lahan dan pemilik lahan, dimana penggarap lahan dikenakan sewa atas lahan yang digarap dan bagi pemilik lahan dikenakan pajak atas kepemilikan lahannya

### **2.3.3 Jumlah Tenaga kerja**

Menurut Hasibuan (2009) tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja, sedang mencari kerja dan yang mencari kerja serta yang mencari kerja lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Menurut Sugiarto (2007) mengatakan bahwa tenaga kerja dapat dibedakan menjadi:

1. Tenaga kerja kasar dengan karakteristik yaitu tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah, tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.
2. Tenaga kerja terampil dengan karakteristik yaitu memiliki keahlian dan pengalaman kerja atau pendidikan seperti halnya montir mobil, tukang kayu, tukang reparasi tv dan radio.
3. Tenaga kerja terdidik dengan karakteristik yaitu memiliki pendidikan yang tinggi dan ahli dibidang tertentu misalnya dokter, akuntan, ahli ekonomi dan insinyur.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa tenaga kerja tidak boleh terlepas dari sebuah usaha atau kegiatan. Tanpa adanya tenaga kerja apa pun yang dikerjakan tidak akan terlaksana.

#### **2.3.4 Bibit**

Pengertian bibit biasanya diterapkan bagi tanaman buah tahunan. Pada tanaman buah tahunan, “calon tanaman” dijual dalam bentuk tanaman kecil (bibit). Lain halnya dengan tanaman cabe rawit, dan buah semusim yang sering dijual dalam bentuk biji hasil penangkaran yang biasa disebut benih untuk perbanyakannya.

#### **2.3.5 Pupuk**

Pupuk adalah suatu bahan yang diberikan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan mengganti unsur-unsur hara yang hilang dari dalam tanah. Tiap-tiap

jenis pupuk mempunyai kandungan unsur hara, kelarutan, kecepatan kerja yang berbeda sehingga dosis dan jenis pupuk yang diberikan berbeda untuk tiap jenis tanaman dan jenis tanah yang digunakan

Pupuk diberikan agar tanaman dapat tumbuh, berkembang dan menghasilkan sesuai yang di harapkan. Kerena tumbuhan mampuh mengambil unsur hara yang tersedia dilingkungan hidupnya namun pada tanah yang telah kehilangan unsur hara maka perlu diadakan pemberian pupuk agar unsur hara yang telah hilang dapat di hasilkan kembali dari pupuk diberi. Pada lahan yang tidak terusik manusia, kesuburan tanah meningkat, kerena terjadi penyimpanan materi dan energi di tempat tersebut. mineral dari penyimpanan yang lebih dalam diangkut ke daun dan digugurkan ke permukaan tanah gas-gas di udara terutama Co2 dimasukan dan digunakan sebagai penyusun tubuh-tumbuhan. Tumbuhan selalu hidup bersama dengan mikrobia (setyamidjaja,1986).

#### **2.4 Harga Jual**

Harga menurut buku ensiklopedia umum adalah harga pokok dalam ekonomi perusahaan terutama biaya produksi yaitu, “segalah pengorbanan (di nilai dengan mata uang) yang di kerahkan untuk menyiapkan suatu jenis barang.

Pada pengertian diatas dinyatakan bahwah harga pokok adalah segala bentuk pengorbanan yang di keluarkan oleh perusahaan untuk menyiapkan suatu barang atau sering disebut biaya produksi. Biaya produksi tersebut antara lain adalah biaya penyediaan bahan mentah, tenaga kerja da peralatan pabrik.

Pengertian harga diatas hampir sama dengan pengertian harga yang ada di kamus indonesia, bahwa harga adalah “nilai suatu barang yang dirupakan dengan

uang”. Harga merupakan suatu informasi penting yang diterima pelanggan tentang suatu hasil produk. Harga jual sebagai variabel bebas merupakan variabel yang dapat dikendalikan oleh konsumen. Harga jual semata-mata tergantung pada keputusan perusahaan, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan dari berbagai faktor.

Harga merupakan sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus dibayar konsumen untuk membeli atau menikmati barang jasa yang ditawarkan. Harga suatu barang atau jasa tertentu adalah suatu tingkat penelitian yang pada tingkat itu barang yang bersangkutan dapat ditukarkan dengan suatu yang lain, apapun bentuknya. Harga dibentuk oleh bersatunya dua jenis kekuatan yaitu kegunaan (*utility*) dan kelangkaan (*security*), harga, nilai, dan faedah/manfaat (*utility*) merupakan konsep-konsep yang berkaitan. *Utility* adalah atribut suatu produk yang dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik barang lain dalam pertukaran.

## 2.5 Analisis Data

### 2.5.1 Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh petani terhadap penggunaan faktor-faktor berupa produksi (lahan, modal, tenaga kerja serta pengelolaan). Adapun fungsi-fungsi pendapatan bagi petani adalah untuk memenuhi seluruh kebutuhannya, kebutuhan keluarganya sehari-hari serta memenuhi kebutuhan usahatani kedepannya.

Penggunaan analisis pendapatan dalam berbagai usahatani pada umumnya dipakai untuk mengevaluasi kegiatan suatu usahatani dalam periode satu tahun. Adapun tujuan dalam melakukan analisis pendapatan yaitu membantu perbaikan pengelolaan usaha pertanian.

Menurut Suratiyah (2009, h.577) Pendapatan usaha pertanian adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya per usahatani. Untuk menghitung pendapatan dari suatu kegiatan usahatani terlebih dahulu dilakukan pencatatan terhadap seluruh penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan usahatani tersebut untuk satu periode produksi. Untuk penerimaan diperoleh dari jumlah produksi dikalikan harga produksi. Untuk total biaya per usahatani merupakan penjumlahan dari jumlah biaya variabel. Menurut Soekartawi (1995) menyatakan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usahatani.

Adapun rumus untuk melakukan analisis pendapatan usahatani adalah :

$$= \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$$

keterangan :

= Pendapatan Petani (Rp)

$\mathbf{TR} = \mathit{Total\ Revenue\ / Penerimaan\ Petani\ (Rp)}$

$\mathbf{TC} = \mathit{Total\ Cost\ / Biaya\ Total\ (Rp)}$

Sumber : Suratiyah (2009, h.577)

### 2.5.2 Analisis R/C Ratio

Menurut Hernanto (1996, h.177) berdasarkan komponen biaya tersebut diatas dapat dihitung nilai R/C Ratio : *RC* adalah singkatan dari *Return Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah usahatani memberikan keuntungan terhadap pendapatan keluarga petani atau tidak, dengan persamaan :

$$R/C \text{ Ratio} = \text{TR/TC}$$

Dimana :  $\text{TR} = \text{Total Revenue} / \text{Penerimaan Petani (Rp)}$

$\text{TC} = \text{Total Cost} / \text{Biaya Total (Rp)}$

### 2.6 Analisis Pendapatan Cabe Rawit

Andayani (2016) Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Produksi Cabe Rawit. Adapun penelitian telah dilaksanakan di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan survey melalui analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, maka dihasilkan secara serempak faktor produksi lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi cabe rawit sedangkan secara parsial faktor produksi pupuk, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi cabe rawit tetapi untuk faktor produksi lahan dan bibit tidak berpengaruh terhadap produksi cabe rawit. Perlunya perhatian dari berbagai pihak seperti instansi terkait, para penyuluh pertanian, dan petani cabe rawit pada faktor-

faktor produksi yang berkaitan dengan budidaya cabe rawit sehingga penggunaan faktor produksi lebih optimal dalam upaya keberlanjutan produksi cabe rawit.

Mursal (2015), Meneliti tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabe Merah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, (Studi di Kabupaten Aceh Barat ). Berikut adalah hasil penelitian:

Dari hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS diperoleh rata-rata pendapatan petani cabe merah sebesar Rp 6,123, sementara rata-rata modal sebesar Rp 6,5530, rata-rata tenaga kerja (Jam Kerja) yaitu 43,700 jam dan ratarata luas lahan sebesar 1405 meter di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan teori yang telah dipelajari diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabe merah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Persamaan akhir yang diperoleh adalah  $Y=0,896X_1 +0,006X_2+4,740X_3$ , Selanjutnya koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,998, koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>) sebesar 0,996, sedangkan Koefisien determinasi adjusted bernilai 0,996. Menurut hasil uji t yang diolah membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabe merah di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat yaitu faktor modal, dimana t hitung 22,778 lebih besar dari t tabel 1,725 artinya faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cabe merah. Selanjutnya tenaga kerja (jam kerja) t hitung sebesar 1,282 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,725 artinya tidak ada pengaruh terhadap pendapatan petani cabe merah. Luas lahan, dimana t hitung 0,610 lebih kecil dari t tabel 1,725 artinya berpengaruh terhadap pendapatan petani cabe merah.

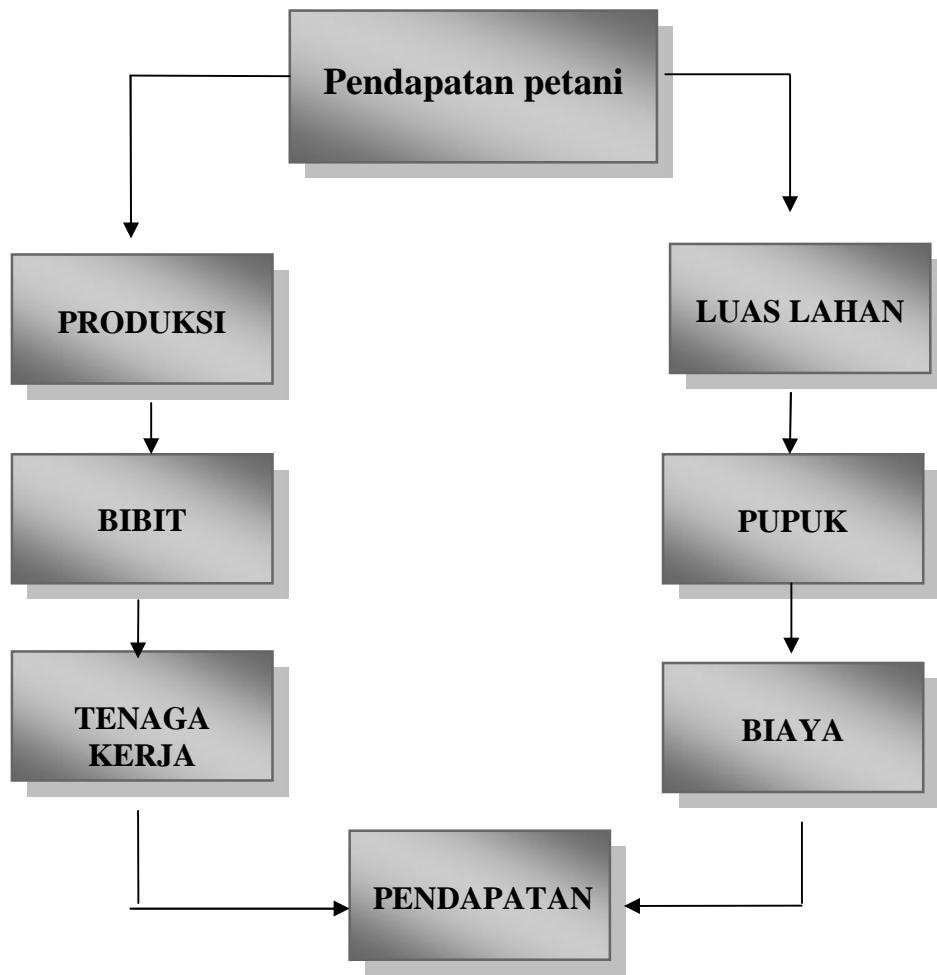
Inda (2016), Meneliti tentang judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Petani Bayam Kecamatan Soreang Kota Parepare (studi penelitiannya di Kecamatan Soreang Kota Parepare). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Volume benih, volume NPK dan dummy wilayah berpengaruh signifikan terhadap Bayam, sedangkan Tingkat Pendidikan, umur petani, dan pengalaman petani, jumlah tenaga kerja, Tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Bayam di Kecamatan Watang Soreang Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga benih berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bayam sedangkan Harga Pupuk NPK, Pengalaman Petani, Umur Petani, dan Dummy Wilayah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bayam di Kecamatan Watang Soreang Kota Parepare.

## **2.7 Kerangka Pikir**

Cabe rawit merupakan tanaman hortikultura yang menjadi salah satu unggulan pertanian di Indonesia. Banyak usaha yang dilakukan oleh para petani agar bisa mencapai kesejahteraan salah satunya memanfaatkan hasil pertanian tersebut. Tetapi, adapula faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam produksi pertanian baik itu dari segi produktivitasnya maupun pendapatan para petani khususnya petani cabe rawit. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu produksi, luas lahan, jumlah tenaga kerja, Cuaca. Dengan meningkatkan kesejahteraan petani dapat merangsang pembangunan pertanian dengan meningkatkan pendapatan petani cabe rawit. Usaha peningkatan pendapatan petani ini tidak terlepas dari bantuan pemerintah setempat dengan

mengadakan penyuluhan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) mengenai cara berbudi daya secara baik khususnya tanaman hortikultura cabe rawit. Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usahatani cabe rawit di Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diperlukan suatu analisis.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena kondisi pada saat ini petani cabe rawit di Desa Momalia II cukup banyak, selain itu lokasi penelitian ini mudah di jangkau oleh peneliti. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan Agustus 2020.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Desa Momalia II Kecamata Posigadan Kabupaten Bolaang Mogondow Selatan. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu dari keseluruhan kelompok tani cabe rawit yang ada di desa Momalia ll di mana keseluruhannya berjumlah 112 petani cabe rawit.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2002) bahwa jenis penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini pengambilan 20 sampel dirasa cukup untuk mewakili populasi yang berjumlah 112 petani cabe rawit cabe rawit di desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penarikan sampel dari populasi dalam penelitian sangatlah penting karena tidak mungkin penulis

mengambil sampel dalam jumlah yang banyak atau besar. Hal ini mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penulis boleh meneliti sebagian dari populasi itu.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu modal, luas lahan, tenaga kerja, harga jual cabe rawit, biaya usaha tani dan jumlah produksi dengan variabel terikat yaitu pendapatan petani dalam usahatani cabe rawit di desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

### **3.3 Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

1. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari petani responden. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner) pada petani yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder meliputi pencatatan yang diambil dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika, dan Kantor Desa untuk diperoleh keadaan umum daerah penelitian. Pengambilan data juga diperoleh dari Kelompok tani cabe rawit yang ada di Momalia II untuk mengetahui keadaan petani cabe rawit yang ada di Desa Momalia II dan sebagainya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung (observasi), wawancara dan dokumentasi pengamatan langsung (observasi) dilakukan dengan mengamati proses terjadinya beberapa kegiatan usahatani cabe rawit yang berlangsungnya di lokasi penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara dengan petani yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan melihat juga dokumen-dokumen atau laporan setiap tahunnya yang ada di kantor desa maupun catatan yang ada di masing – masing kelompok usahatani cabe rawit.

#### **1. Observasi**

Sanfiah faisal (1990), mengkalsifikasikan observasi menjadi observasi partisipan (*participant observation*) observasi yang secara langsung dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan observasi yang tidak terukur (*unstructured observation*).

Pada penelitian ini penulis telah melakukan observasi secara langsung yaitu melalui teknik atau cara pengumpulan data dengan cara menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu di lahan pertanian di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Hal yang di amati yaitu pengamatan pada jenis tanaman pertanian yaitu cabe rawit dan lahan pertanian, serta pengamatan pada area lahan pertanian yang akan

dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Alat kumpul yang digunakan adalah berupa pedoma observasi yang telah membantu saat observasi dilaksanakan.

## 2. Wawancara

Eaterbeg (2002) medefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat, ide-idenya dan peneliti mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Yang di wawancara adalah petani cabe rawit yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang sebagai pemilik lahan. Alat wawancara yang digunakan adalah panduan wawancara dan buku catatan (berfungsi intuk mencatat semua percakapan dengan sumber data / informasi).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dan penelahan data yang bersumber pada literatur atau sumber data lainnya seperti monografi desa, catatan kelompok tani dan studi pustaka yang dapat mendukung penelitian dan juga berfungsi sebagai bukti bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian dan melakukan pembicaraan dengan data / sumber informan, agar dapat meningkatkan keabsahan penelitian.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari pemahaman keliru dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Produksi adalah menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Luas lahan adalah total luas tanah yang digunakan oleh petani cabe rawit untuk menanam cabe rawit diukur dalam hektar (Ha).
3. Jumlah tenaga kerja adalah jumlah pekerja yang terlibat langsung dari proses penanaman sampai tiba waktu panen.
4. Bibit Pengertian bibit biasanya diterapkan bagi tanaman buah tahunan. Pada tanaman buah tahunan, “calon tanaman” dijual dalam bentuk tanaman kecil (bibit).
5. Pemupukan adalah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman.
6. Harga jual cabe rawit yang dimaksudkan adalah harga jual rata-rata cabe rawit yang merupakan sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk dapat memperoleh hasil produksi cabe rawit yang di nyatakan dalam rupiah.

### **3.6 Analisis Data**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagaimana dijelaskan adalah luas lahan, jumlah tenaga kerja, pupuk, bibit, produksi dan harga jual yang menjadi faktor atau elemen yang menentukan tingkat dan besarnya pendapatan

yang diperoleh petani responden di lokasi penelitian yaitu di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaangmongondow Selatan sehingga Analisis data yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **3.6.1 Analisis Biaya Usahatani**

Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya usahatani cabe rawit berupa biaya tetap dan biaya variabel yang menggunakan persamaan berikut :

$$TC = VC + FC$$

Dimana :  $TC = Total\ Cost / Biaya\ Total\ (Rp)$

$VC = Variable\ Cost / Biaya\ Variabel\ (Rp)$

$FC = Fixed\ Cost / Biaya\ Tetap\ (Rp)$

### **3.6.2 Analisis Penerimaan Usahatani**

Analisis Penerimaan Usahatani bersumber dari *Price / Harga (Rp)* dikalikan dengan *Quantity / Jumlah (Kg)*. Penerimaan petani pada penelitian ini dianalisis berdasarkan rata-rata luas lahan responden, rata-rata luas lahan per hektar dan seluruh areal responden yang digunakan dalam usahataninya.

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :  $TR = Total\ Revenue / Biaya\ Penerimaan\ (Rp)$

$P = Price / Harga\ (Rp)$

$Q = Quantity / Jumlah\ (Kg)$

### **3.6.3 Analisis Pendapatan Usahatani**

Pendapatan bersih diperoleh dari pengurangan *Total Revenue* / Biaya Penerimaan (Rp) dengan *Total Cost* / Biaya Total (Rp). Adapun persamaan yang digunakan yaitu :

$$= \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$$

Dimana :  $\mathbf{TR}$  = Pendapatan (Rp)

$\mathbf{TR}$  = *Total Revenue* / Biaya Penerimaan (Rp)

$\mathbf{TC}$  = *Total Cost* / Biaya Total (Rp)

#### 3.6.4 Analisis R/C Ratio

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha tanaman cabe rawit yang dilakukan petani responden menguntungkan atau tidak menguntungkan yang menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{R/C\ Ratio} = \mathbf{TR/TC}$$

Dimana :  $\mathbf{TR}$  = *Total Revenue* / Penerimaan Petani (Rp)

$\mathbf{TC}$  = *Total Cost* / Biaya Total (Rp)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Keadaan Geografis Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 30 Tahun 2008 Tanggal 21 Juli 2008 tentang pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di Provinsi Sulawesi Utara, peresmiannya dilaksanakan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 10 September 2008 di Manado dan ditandai dengan dilaksanakannya pelantikan Pejabat Pemangku Sementara (PPS) Bupati Bolaang Mongondow Selatan, telah tampak adanya pembangunan yang menunjang tingkat kesejahteraan dan pelayanan terhadap masyarakat.

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai luas wilayah daratan 1.932,30 Km<sup>2</sup> dengan kepadatan 30,56 jiwa/Km, dimana jumlah penduduk Tahun 2008 berjumlah 57.975 jiwa yang terdiri dari 60 (enam puluh) desa dan berkembang pada tahun 2009 dengan jumlah penduduk 59.053 jiwa yang terdiri dari 65 (enam puluh lima) desa dari 5 kecamatan.

Penduduk merupakan asset daerah, karena merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai luas wilayah daratan 1.932,30 Km<sup>2</sup>, dimana jumlah penduduk Tahun

2009 berjumlah 59.053 jiwa, dan berkembang menjadi 61,177 jiwa pada Tahun 2014. Dari jumlah tersebut sebagian besar penduduknya mendiami wilayah kecamatan Bolaang Uki dan Posigadan. Sementara sisanya berada di wilayah kecamatan Pinolosian, Pinolosian Tengah dan Pinolosian Timur.

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara yang terletak di pesisir pantai bagian Selatan dengan Ibukota Molibagu yang berjarak  $\pm$  250 Km dari Manado Ibukota Provinsi Sulawesi Utara. Letak geografis Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang secara administratif berada di sebelah Selatan Kabupaten Bolaang Mongondow. Adapun Penduduk, Luas , Kepadatan (jiwa/km<sup>2</sup>) Per kecamatan dapat dilihat pada data dalam bentuk table terbuka berikut :

**Tabel 1** : Penduduk, Luas , Kepadatan Per kecamatan

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Luas (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan (jiwa/km<sup>2</sup>)</b>
1	Bolaang Uki	21.332	393.43	54.22
2	Posigadan	18.401	729.00	25.24
3	Pinolosian	9.264	285.93	32.40
4	PinolosianTengah	6.858	221.87	17.62
5	Pinolosian Timur	5.322	302.07	30.91
<b>Bolaang Mongondow Selatan</b>		61.177	1.932.30	31.66

*Sumber : BPS Kabupaten Bolaang Mongondow 2015*

Dilihat dari data tersebut, Kecamatan tempat penelitian yakni Kecamatan Posigadan merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar yakni sebesar 729.00 Km<sup>2</sup>.

Desa Momalia II sebagai lokasi penelitian adalah salah satu desa di kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara yang terletak di pesisir pantai bagian Selatan dengan desa Momalia II yang

berjarak ± 100 Km dari Molibagu Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Letak geografis Desa Momalia II yang secara administratif berada di sebelah barat Pusat Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### **4.1.2 Sejarah Lokasi Penelitian**

Desa Momalia II adalah hasil pemekaran dari desa Momalia (Momalia induk). pada tahun 1995 Kepala Desa/Sangadi desa Momalia DJ. B. Ointu mengajukan pengusulan pemekaran desa dan didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat desa yang dimekarkan. Pada waktu itu ada dua desa yang diusulkan sekaligus untuk dimekarkan, yaitu desa Momalia II yang kedudukannya berada di dusun V (Momalia Kiki) dan desa Momalia III berkedudukan didusun I (Lowoo). Setelah melalui beberapa Proses pengajuan tersebut, maka pada bulan mei 1996 ditetapkan menjadi desa persiapan. Desa Momalia II dengan penjabat Kepala Desa/Kepala Desa/Sangadi desa persiapan yakni bapak Rustam Mokoagow. dengan semangat yang membara, rakyat dan pemerintah yang terbentuk, melaksanakan pembangunan dengan sungguh-sungguh dan terencana. Akhirnya dengan perjuangan ini maka pada bulan April tahun 1997 pengesahan desa persiapan desa Momalia II menjadi desa yang definitif dan menetapkan kembali bapak Rustam Mokoagow sebagai Kepala Desa/Sangadi desa momalia II, dimana dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun yaitu pada tahun 1998 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa/Sangadi yang definitif. Calon Kepala Desa/Sangadi terpilih Rustam Mokoagow sebagai Kepala Desa/Sangadi yang pertama mulai dari pejabat Kepala Desa/Sangadi desa persiapan. Selanjutnya pada

bulan juni tahun 2005 kembali melantik pejabat Kepala Desa/Sangadi Momalia II, yakni bapak Alyudin Lahay. Kemudian pada bulan September tahun 2007 dilaksanakan pemilihan kembali Kepala Desa/Sangadi yang definitif dengan calon Kepala Desa/Sangadi yang terpilih adalah Talha Alamri dan dilantik pada bulan November 2007 Kepala Desa/Sangadi desa momalia II yang definitif hasil pemilihan. Keberhasilan pembangunan di desa Momalia II setelah menjadi desa yang definitif tidak terlepas dari peran dan kesanggupan para Kepala Desa/Sangadi yang silih berganti hingga saat ini. perkembangan pembangunan signifikan dengan kebutuhan masyarakat desa momalia II diantaranya terjadinya dusun dari dua dusun menjadi 4 dusun. Dan berdasarkan SK. GKDH TK. I SULUT NO.68 THN 1997 Tanggal 21 April 1997, serta menetapkan Alm. Rustam Mokoagow sebagai sangadi Pertama.

#### **4.1.3 Batas Wilayah**

Desa Momalia II merupakan salah satu desa yang memiliki jarak yang terbilang dekat  $\pm$  2-3 Km dari pusat Kecamatan Posigadan yang memiliki batas wilayah yaitu :

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Meyambanga Timur

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Momalia I

Sebelah Utara berbatasan dengan Bukit Sangtom Bolang

Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini

#### 4.1.4 Potensi Desa

Desa Momalia II adalah Desa di Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang secara administrative tertuang dalam table terbuka berikut :

**Tabel 2 : Pembagian Desa**

<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Nama Desa</b>
Posigadan	Lion
	Saibuan
	Manggadaa
	Tonala
	Meyambanga
	Momalia II
	Momalia I
	Iloheluma

*Sumber: RPJMD Bolaang Mongondow Selatan 2010-2015*

Untuk potensi desa Tanaman hortikultura, khususnya tanaman cabe rawit ditetapkan sebagai daerah proyek pengembangan Agropolitan. Hasilnya telah mampu dipasarkan di tingkat lokal, sehingga kontribusinya sangat besar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa sekaligus memberikan dampak positif bagi upaya meningkatkan pendapatan daerah.

#### 4.2 Keadaan Demografi

##### 4.2.1 Statistik Penduduk menurut Umur Produktif

Desa Momalia II memiliki jumlah penduduk dengan berbagai klasifikasi, yang diantaranya pengelompokan Umur Produktif, yang akan dikelompokan atau diklasifikasi berdasarkan tingkat produktif petani sebagai responden pada penelitian ini, yang terlihat pada table terbuka berikut :

**Tabel 3 : Statistik Penduduk - Menurut Umur**

<b>No.</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>
1.	<b>± 25 Tahun – 31</b>	<b>563</b>
2.	<b>± 32 Tahun – 50</b>	<b>425</b>
3.	<b>± 51 Tahun – 70</b>	<b>153</b>
	<b>Total</b>	<b>1141</b>

*Sumber: Data Perolehan Penelitian 2020*

#### **4.2.2 Statistik Responden yaitu Petani menurut Pendidikan**

Desa Momalia II memiliki jumlah penduduk dengan berbagai klasifikasi, yang diantaranya pengelompokan petani menurut pendidikannya, hal ini akan dikelompokan atau diklasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan petani sebagai responden pada penelitian ini, yang terlihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 4 : Statistik Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>
1.	<b>SD/MI/Sederajat</b>	<b>11</b>
2.	<b>SMP/Mts/Sederajat</b>	<b>7</b>
3.	<b>SMA/MA/Sederajat</b>	<b>2</b>
	<b>Total</b>	<b>20</b>

*Sumber: Data Perolehan Penelitian 2020*

#### **4.3 Identitas Responden**

Desa Momalia II sebagai lokasi penelitian merupakan desa yang memiliki berbagai klasifikasi atau pengelompokan terhadap respondennya.

##### **4.3.1 Penjabaran Responden menurut Umur**

Desa Momalia II memiliki penduduk yang peneliti jadikan sebagai sumber penelitian atau responden beragam dengan berbagai penjabaran, yang diantaranya pengelompokan Umur yang dapat terlihat pada tabel terbuka berikut:

**Tabel 5 : Statistik Menurut Umur Responden**

<b>No.</b>	<b>Petani</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1.	<b>± 11 Tahun – 31 Tahun</b>	2
2.	<b>± 31 Tahun – 50 Tahun</b>	14
3.	<b>± 51 Tahun – 70 Tahun</b>	4
	<b>TOTAL</b>	20

*Sumber: Data Perolehan Penelitian 2020 dan Pengolahan Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Dari hasil yang terlihat dari tabel diatas dapat terlihat bahwa dari keseluruhan responden yakni 20 orang, klasifikasi umur didominasi oleh responden yang usia produktif  $\pm 31$  Tahun – 50 Tahun sebanyak 14 orang, dan tingkat persentase sebanyak 70%, klasifikasi umur didominasi oleh responden yang usia lanjut  $\pm 51$  Tahun – 70 Tahun sebanyak 4 orang, dan tingkat persentase sebanyak 20%, klasifikasi umur didominasi oleh responden yang usia produktif  $\pm 11$  Tahun – 31 Tahun sebanyak 2 orang, dan tingkat persentase sebanyak 10%.

#### **4.3.2 Penjabaran Responden menurut Pengalaman Bertani**

Desa Momalia II memiliki jumlah penduduk dengan berbagai klasifikasi sehingga peneliti mengambil 20 orang petani sebagai responden, yang diantaranya pengelompokan responden menurut pengalamannya bertani yang terlihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 6** : Statistik Responden Menurut Pengalaman Bertani

No.	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Responden (orang)
1.	0 – 10	5
2.	11 – 30	6
3.	31 – 50	9
	<b>TOTAL</b>	20

*Sumber: Data Perolehan Penelitian 2020 dan Pengolahan Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Dari hasil yang terlihat dari tabel diatas dapat terlihat bahwa dari keseluruhan responden yakni 20 orang, pengelompokan berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang hanya memiliki tingkat pendidikan SD/MI/Sederajat yakni sebanyak 11 orang, dan tingkat persentase sebanyak 55%, setelah itu responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP/Mts/Sederajat sebanyak 7 orang, dan tingkat persentase sebanyak 35%, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/MA/Sederajat adalah sebanyak 2 orang, dan tingkat persentase sebanyak 10%.

#### **4.4 Analisis Data**

##### **4.4.1 Analisi Biaya Usahatani Cabe Rawit**

Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya usahatani cabe rawit berupa biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang penggunaannya tidak mempengaruhi besarnya produksi yang meliputi Pajak lahan, biaya penyusutan alat dan biaya tetap lainnya, sedangkan Biaya Variabel yaitu biaya yang jumlah penggunaannya mempengaruhi produksi dan termasuk biaya habis pakai dalam satu kali produksi. Adapun penjabaran biaya usahatani cabe rawit dapat dilihat pada tabel terbuka berikut :



**Tabel 7 : Biaya Usahatani Cabe Rawit**

1. Uraian	Unit	Harga Satuan (Rp)	Volume			Nilai (Rp)		
			Rata-rata per Responden	Per Hektar	Per Seluruh Areal	Rata-rata per Responden	Per Hektar	Per Seluruh Areal
<b>A. Biaya Tetap</b>						85.450	91.029	2.447.047
<b>1. Pajak Lahan</b>	Ha	23.750	0.00	1.0	18.60	1.277	1.188	441.750
<b>2. Sewa Lahan</b>	Ha	42.712	2.0	1.0	2.0	4.593	4.271	1.588.881
<b>3. Penyusutan Alat</b>		-	1.6	4.9	29.0	79.581	85.571	416.416
<b>3.1 Cangkul</b>	Pcs	94.118	0.3	1.0	5.7	6.656	7.157	28.843
<b>3.2 Parang</b>	Pcs	197.500	0.4	2.2	6.5	13.968	15.019	69.520
<b>3.3 Kuda-kuda</b>	Pcs	73.636	0.5	1.2	9.9	5.208	5.600	39.387
<b>3.4 Hand Sprayer</b>	Pcs	760.000	0.4	0.6	6.8	53.749	57.795	278.667
<b>B. Biaya Variabel</b>						2,779,372	2,584,816	962,585,429
<b>1. Benih</b>	Kg	20,250	0.1	2.7	54.9	62.250	1.157.850	23.181.900
<b>2. Pupuk</b>	Kg	55,250	2.6	47.9	957.9	2.522.500	46.918.500	939.379.000
<b>3. Tenaga Kerja</b>			14.35	287	5338.2	68.5775	1.318.7500	24.528.7500
<b>4. Pengolahan Tanah</b>	HOK	382.375	3.15	63	1171.8	19.11875	382.375	7112.2
<b>4.1 Penyemaian</b>	HOK	3.000	0.1	2.0	37.2	2.790	3.000	55.800
<b>4.2 Penanaman</b>	HOK	343.125	3.75	75	1395.0	17.15625	343.125	6382.1
<b>4.3 Pemupukan</b>	HOK	167.000	2.0	40	744.0	8.4	167	3106.2
<b>4.4 Panen</b>	HOK	423.250	5.35	107	1990.2	21.1625	423.25	7872.5
<b>C. TOTAL BIAYA USAHATANI</b>						2,864,822	2,675,845	965,032,476

Sumber: Data Primer setelah diolah Ms. Excel V.2013 Tahun 2021

Dari tabel terbuka di atas dapat dijelaskan bahwa beban biaya yang dikeluarkan oleh petani responden pada tahap proses produksi yaitu biaya tetap sebesar Rp. 2.447.047 dan biaya variabel yakni sebesar Rp. 962.585.429 sehingga total biaya usahatani yaitu sebesar Rp. 965.032.476 pada keseluruhan luas lahan usahatani Cabe rawit di lokasi penelitian 18.6 ha.

### Produksi

Produksi secara umum yaitu suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan produksi dalam ekonomi biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Adapun fungsi produksi akan menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Semakin tinggi output. maka akan semakin mempengaruhi tingkat pendapatan petani yang terlihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 8 : Jumlah Produksi Responden**

No.	Produksi Responden (Kg)	Frekuensi Responden (Orang)	Persentase (%)
1	0 – 99	16	80
2	100 – 249	3	15
3	250 – 500	1	5
<b>TOTAL RESPONDEN</b>		20	100

*Sumber: Data Primer setelah diolah Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Jumlah produksi yang paling besar pada petani responden di Desa Momalia II yang berjumlah 16 orang yang merupakan 80% dari keseluruhan responden dengan rentang jumlah produksi Cabe rawit 0 – 99 Kg. rentang jumlah produksi Cabe rawit 100 - 249 Kg dihasilkan oleh 3 orang petani atau 15% dari keseluruhan responden dan yang paling kecil jumlah produksinya dari

keseluruhan responden terdapat pada rentang jumlah produksi Cabe rawit 250 – 500 Kg yakni hanya 1 orang petani yang produksinya hanya 5% dari keseluruhan jumlah produksi responden.

#### 4.4.2 Penerimaan Petani Usahatani Cabe Rawit

Penerimaan petani bersumber dari *Price / Harga (Rp)* dikalikan dengan *Quantity / Jumlah (Kg)*. Penerimaan petani pada penelitian ini dianalisis berdasarkan rata-rata luas lahan responden. rata-rata luas lahan per hektar dan seluruh areal responden yang digunakan dalam usahatannya.

Adapun hasil penerimaan petani responden yang berasal dari usahatani Cabe rawit di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 9 : Jumlah Penerimaan Responden**

No .	Uraian	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)	Harga Satuan / Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Rata-rata Penerimaan Per Responden	61	3,479,500	54,750	3,323,325
2	Rata-rata Penerimaan Per Hektar	65	3,741,398	58,871	3,842,438

*Sumber: Data Primer setelah diolah Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat penerimaan petani yaitu Rp. 3.323.325 pada luas lahan usahatani 0.93 ha. sedangkan pada luas lahan 1 ha diperoleh penerimaan Rp. 3.842.438 dengan hasil analisis penerimaan petani cabe rawit meningkat berdasarkan penggunaan teknologi pertanian.

#### 4.4.3 Pendapatan Bersih pada Usahatani Cabe Rawit

Pendapatan bersih diperoleh dari pengurangan *Total Revenue / Biaya Penerimaan (Rp)* dengan *Total Cost / Biaya Total (Rp)*. Pendapatan Bersih petani

pada penelitian ini dianalisis berdasarkan rata-rata luas lahan responden. rata-rata luas lahan per hektar dan seluruh areal responden yang digunakan dalam usahatannya.

Adapun hasil pendapatan petani responden yang berasal dari usahatani Cabe rawit di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 10 :** Pendapatan Bersih Responden

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Biaya</b> <b>Usahatani</b> <b>(Rp)</b>	<b>Penerimaan</b> <b>(Rp)</b>	<b>Pendapatan</b> <b>(Rp)</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C = B - A</b>
1	Rata-rata Per Responden	2.864.822	3.323.325	458.503
2	Rata-rata Per Hektar	2.675.845	3.842.438	1.166.593

*Sumber: Data Primer setelah diolah Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata – rata pendapatan petani responden pada usahatani Cabe rawit mencapai yaitu Rp. 458.503 lahan seluas 18.6 ha sedangkan pendapatan sebesar Rp. 1.166.593 adalah pendapatan bersih per hektar lahan usahatani Cabe rawit luas lahan 20 ha dengan hasil analisis biaya penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya beban yang dikeluarkan oleh petani Cabe rawit di Desa Momalia II terlihat besar setelah penggunaan teknologi pertanian.

#### **4.4.4 Analisis R/C Ratio**

Analisis R/C Ratio digunakan untuk mengetahui apakah usahatani Cabe rawit yang dilakukan petani responden menguntungkan atau tidak menguntungkan. Adapun R/C Ratio usahatani Cabe rawit di lokasi responden yang terlihat pada tabel terbuka berikut :

**Tabel 11 : Nilai R/C Ratio**

No.	Uraian	Biaya	Penerimaan	Nilai R/C	Keterangan
		Usahatani (Rp)	(Rp)	Ratio	
		A	B	C = B / A	
1	Rata-rata Per Responden	2.864.822	3.323.325	1,160	Menguntungkan
2	Rata-rata Per Hektar	2.675.845	3.842.438	1,436	Menguntungkan

*Sumber: Data Primer setelah diolah Ms. Excel V.2013 Tahun 2021*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usahatani Cabe rawit yang dilakukan petani responden menguntungkan dan memperlihatkan hasil positif dengan R/C Ratio sebesar 1,160 dan usahatani Cabe rawit yang dilakukan petani responden per hektar rasionalnya menguntungkan yaitu memperlihatkan hasil positif dengan R/C Ratio sebesar 1,436 yang hasil analisisnya bahwa usahatani Cabe rawit yang dilakukan petani di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menguntungkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Proses kegiatan produksi Cabe Rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimulai dengan kegiatan pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit serta kegiatan panen.
2. Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaangmongondow Selatan yaitu Rp. 1.166.593 yang merupakan pendapatan bersih petani responden per hektar lahan usahatani.
3. Kegiatan usahatani cabe rawit di Desa Momalia II menguntungkan bagi petani responden di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### **5.2 Saran**

Disini saya memberi saran berupa :

- 1) Pada pihak pemerintah desa agar dapat memberikan dukungan melalui program bantuan bagi petani untuk mengolah lahan dan memproduksi Cabe rawit yang besar agar dikemudian hari dapat berdampak pada peningkatan perkapita desa dan analisis R/C Rationya dapat mencapai tingkat Sangat Positif yakni “Sangat Menguntungkan”;
- 2) Pada pihak pemerintah kecamatan agar dapat meneruskan ke pemerintah kabupaten untuk memberikan dukungan bagi petani untuk mengolah lahan dan

memproduksi Cabe rawit yang besar yaitu dengan program bantuan pupuk dan alat-alat teknologi pertanian;

- 3) Pada pihak pemerintah desa agar dapat meneruskan ke pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten untuk memberikan dukungan penuh berupa pembukaan / perbaikan akses jalan penciptaan pasar yang produktif bagi petani cabe rawit serta menemukan investor bagi pemasaran hasil-hasil usahatani cabe rawit;

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani S A. 2016 Produksi Cabe Merah. *Jurnal Mimbar Agribisnis*. Fakultas Pertanian Universitas Majalengka.

Astari. Tri. 2015. Pengaruh Luas Lahan. Tenaga Kerja. dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Universitas Udayana

Herlina. 2010. Tahun Depan Pemerintah Targetkan Produksi Cabe Sebanyak 145 Juta Ton. <http://investasi.kontan.co.id/v2/read/industri/55442/Tahun-depan-pemerintah-targetkan-produksi-Cabe-sebanyak-145-juta-ton>. Diakses Pada Tanggal 16 Januari 2019

Hernanto Fadholi. 1996. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta

Kieso. D. E.. Weygandt. J. J.. & Warfield. T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.

Listyawan Andi Nugraha. (2011). Pengaruh Modal Usaha. Skripsi:Universitas Negeri Yogyakarta.

Mursal. 2015. *Analisis Pendapatan Petani Cabe Rawit Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi Thesis. Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Noor. Henry Fayzal. 2008. Ekonomi Manajerial. PT. Raja GrafindoPersada. Jakarta.

Rukmana. Rahmat. 2002. Usaha Tani Cabe Rawit. Yogyakarta. Kanisius.

Sadono. Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses. Masalah. dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiarti. S. 2003. Usahatani dan Pemasaran Cabe Merah. Jurnal Akta Agrosia. Vol.6 No. 1 (Januari-Juni): 23-27 Yogyakarta

Sugiarto. dkk. 2007. Ekonomi Mikro. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Kulitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sunarjono. Hendro. 2010. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Depok.

Sanfiah faisal (1990). mengkalsifikasikan observasi menjadi observasi partisiapan (*participant observation*) observasi yang secara langsung dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan observasi yang tidak terukur (*unstructured observation*).

Suratiyah K. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tosin. D dan Nurma. R.S.2010. Sukses Usaha dan Budidaya Cabe. Atma Media Press. Yogyakarta

Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 1998. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. UI Press. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2002. Ilmu Usahatani. Jakarta.

*Lampiran*

**Tabe 4.1 Identitas Responden**

No	Responden	JK	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (orang)	Luas Garapan (Ha)
1	Hartono Halili	L	52	SD	35	4	1,00
2	Naprin Kadir	L	52	SMP	45	2	1,00
3	Harun Pakaya	L	46	SMP	30	6	1,00
4	Suleman Lasimpala	L	52	SD	22	2	3,00
5	Hamit Mokoagow	L	67	SD	50	2	0,10
6	Olpin Mokoagow	L	23	SMK	5	2	2,00
7	Husin Lasimpala	L	47	SMA	20	3	1,50
8	Rudin Domili	L	40	SD	50	3	1,00
9	Tune Panantu	L	48	SD	20	2	1,00
10	Karsum Ismail	P	49	SD	2	5	0,30
11	Yusuf Mantli	L	45	SD	3	3	1,00
12	Simin Mantali	L	41	SD	3	3	1,00
13	Arpin Saramaji	L	30	SMP	20	2	0,30
14	Olpin Gani	L	40	SD	3	3	0,50
15	Pijo Maksum	L	45	SD	40	6	1,00
16	Idrus Saramaji	L	50	SMP	12	4	1,00
17	Pili Mokoagow	L	39	SD	45	2	1,00
18	Atnan Mursidik	L	46	SMP	40	5	0,20
19	Ishak Lahai	L	50	SMP	20	3	0,50
20	Saripudin Mohi	L	40	SMP	35	2	0,20

*Lampiran*

Tabel 4.2 Literatur Penerimaan Responden Dari Cabai Rawit

No	Nama	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Luas Garapan (Ha)	Penerimaan/Ha (Rp)	Penerimaan/Ha (Rp)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Hartono Halili	5	50.000	1,00	50.000	250.000	5
2	Naprin Kadir	50	50.000	1,00	50.000	2.500.000	50
3	Harun Pakaya	100	50.000	1,00	50.000	5.000.000	100
4	Suleiman Lasimpala	150	60.000	3,00	60.000	9.000.000	50
5	Hamit Mokoagow	10	50.000	0,10	50.000	50.000	100
6	Olpin Mokoagow	100	50.000	2,00	50.000	5.000.000	50
7	Husain Lasimpala	500	50.000	1,50	50.000	25.000.000	333
8	Rudin Domili	15	40.000	1,00	40.000	600.000	15
9	Tune Pauwatu	20	40.000	1,00	40.000	800.000	20
10	Karsum Ismail	10	40.000	0,30	40.000	400.000	33
11	Yusuf Mandli	25	40.000	1,00	40.000	1.000.000	25
12	Simin Mantoli	50	40.000	1,00	40.000	2.000.000	50
13	Arpin Saramaji	12	40.000	0,30	40.000	480.000	40
14	Olpin Gani	15	40.000	0,50	40.000	600.000	30
15	Pijo Maksum	50	40.000	1,00	40.000	2.000.000	50
16	Idrus Saramaji	35	40.000	1,00	40.000	1.400.000	35
17	Pili Mokongow	50	40.000	1,00	40.000	2.000.000	50
18	Alinur Mursidik	25	40.000	0,20	40.000	1.000.000	125
19	Ishak Lehui	15	40.000	0,50	40.000	600.000	30
20	Suripudin Mohi	12	40.000	0,20	40.000	480.000	60
<b>total</b>		1249	880000	18,6	880000	60610000	1251.666667
total seluruh areal						881249	
total per responden						3.030.500	
total per hektar						44.000	
produkisi x harga satuan						1099120000	

No.	Uraian	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)	Harga Satuan / Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Rata-rata Penerimaan Per Responden	3.030.500	60.610.000	880.000	54.956.000
2	Rata-rata Penerimaan Per Hektar	44.000	60.610.000	880.000	59.092.473
3	Penerimaan Seluruh Areal Responden	1.127.346.000	60.610.000	880.000	20.443.632.000

Tabel 4.3 Analisis Pendapatan Responden

No	Nama Responden	Lans Lahan [X1]		Tenaga Kerja [X2]		Harga Jual [X3]		Biaya Pupuk [X4]		Biaya Bahan [X5]		Produksi [X6]	Produksi Responden (Kg)	Frekuensi	Persentase %	Kumulatif
		HOK	Upah (Rp/orang)	Jumlah (Rp)	Harga cabai (Rp/kg)	Volume (Kg)	Harga Satuan (Kg)	Jumlah (Rp)	Volume (Kg)	Harga Satuan (Rp/kg)	Postin					
		(Ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp/kg)	Jumlah (Rp)					
1	Hartono Halili	1,00	47,25	150,000	7.087,500	50,000	50	2.500	2	20,000	40,000	5	1 - 99	16	80%	80
2	Nalprin Kadir	1,00	38,25	100,000	3.825,000	50,000	50	2.500	5	15,000	75,000	50	101 - 249	3	15%	95
3	Harun Pakaya	1,00	59,5	100,000	5.950,000	50,000	100	50,000	4	20,000	80,000	100	250 - 500	1	5%	5
4	Suleman Lamplila	3,00	133	50,000	6.650,000	50,000	150	15,000	3	2.250,000	45,000	150	TOTAL	20	100%	
5	Hanit Mokogow	0,10	65,625	50,000	3,281,250	50,000	50	65,000	4	15,000	60,000	10				
6	Olrim Mokogow	2,00	89,25	50,000	4.462,500	50,000	50	50,000	2	20,000	40,000	100				
7	Husin Lamplila	1,50	81,375	50,000	4.068,750	50,000	50	50,000	3	10,000	30,000	500				
8	Tine Prawita	1,00	110,25	65,000	7.166,250	40,000	40	40,000	3	20,000	60,000	15				
9	Rudin Demili	1,00	79,625	75,000	5.971,875	40,000	40	40,000	4	1600,000	80,000	20				
10	Karsam Ismail	0,30	38,5	50,000	1.925,000	40,000	40	40,000	3	1.600,000	15,000	10				
11	Yusuf Mandi	1,00	55,25	60,000	3.315,000	50,000	50	50,000	2	2.500,000	20,000	25				
12	Simin Mantali	1,00	83,125	50,000	4.156,250	50,000	50	50,000	4	20,000	80,000	50				
13	Arpin Saranaji	0,30	53,125	75,000	3.984,375	40,000	40	40,000	3	15,000	45,000	12				
14	Olpin Ganti	0,50	52,875	55,000	2.908,125	40,000	40	40,000	2	15,000	30,000	15				
15	Pijo Makamu	1,00	67,625	80,000	5.410,000	30,000	30	900	4	20,000	80,000	50				
16	Idrus Saranaji	1,00	65	100,000	6.500,000	40,000	40	1.600	2	20,000	40,000	35				
17	Pili Mokogow	1,00	45,125	50,000	2.256,250	40,000	40	1.600	3	20,000	60,000	50				
18	Ishak Lalai	0,20	46,25	85,000	3.931,250	40,000	40	1.600	2	20,000	40,000	25				
19	Abian Mansik	0,50	54,625	50,000	2.731,250	40,000	40	1.600	2	20,000	40,000	15				
20	Saripudin Medin	0,20	53,125	50,000	2.656,250	40,000	40	1.600	2	15,000	30,000	12				
TOTAL		19	1.319	1.395,000	88.236,875	680,000	1.030	480,380	59	345,000	1.020,000	1.249				
RATA2		1	66	69,750	4.411,844	44,000	52	24,019	3	17,250	51,000	62				

Tabel 4.4 Literatur Biaya Variabel ( Penggunaan Teknologi Pertanian)



## DOKUMENTASI



Gambar 1 Mewawancara langsung pada petani cabe rawit di desa Momalia II



Gambar 2 Mewawancara langsung pada petani cabe rawit di desa Momalia II



Gambar 3 Mewawancara langsung pada petani cabe rawit di desa Momalia II



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 1506/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2019

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Momalia

di,-

KAB. BOLSEL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

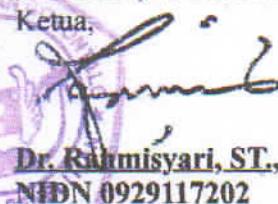
Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Padli Mahanggi  
NIM : P2215037  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : DESA MUMALIA II KECAMATAN POSIGADAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN  
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TANI CABE RAWIT

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Maret 2019

Ketua,

  
Dr. Rahmisyari, ST., SE  
NIDN 0929117202

+



## DESA MOMALIA II

Jl. Trans Sulawesi Lintas Selatan, Desa Momalia II, Kec. Posigadan, Kab. Bolaang Mongondow Selatan

### SURAT KETERANGAN

Nomor :145/033/DM-II/PSG/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Sangadi Momalia II, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan ini menerangkan :

Nama	: FADLI MAHANGGI
NIM	: P2215037
Tempat / Tanggal Lahir	: Momalia II, 10-12-1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Alamat	: Dusun IV Desa Momalia II, Kec. Posigadan Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas adalah benar-benar telah menyelesaikan penelitian di Desa Momalia II dengan judul penelitian (Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani Cabe Rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan. Kab Bolaang Mongondow Selatan) Waktu penelitian di laksanakan selama 5 Bulan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Momalia II  
Pada tanggal :01 Februari 2021



NALWIN LAHAY, SH



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0906/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : PADLI MAHANGGI  
NIM : P2215037  
Program Studi : Agribisnis (S1)  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATANUSAHATANI CABE  
RAWIT

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 31%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 Juni 2021  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



padli covl.doc  
Jun 15, 2021  
6292 words / 38837 characters

P2218037

## PADLI MAHANGGI.doc

### Sources Overview

**31%**

OVERALL SIMILARITY

1	sipda.ciptakarya.pu.go.id	5%
2	malikhawil.blogspot.com	4%
3	anzdoc.com	2%
4	ejournal.ung.ac.id	2%
5	core.ac.uk	2%
6	www.maxmanroe.com	2%
7	text-id.123dok.com	2%
8	www.slideshare.net	2%
9	www.neliti.com	1%
10	repository.ipb.ac.id	1%
11	pt.slideshare.net	<1%
12	jurnal.usu.ac.id	<1%
13	123dok.com	<1%
14	repository.ung.ac.id	<1%
15	digilibadmin.unimuh.ac.id	<1%
16	eprints.umm.ac.id	<1%
17	repository.unika.ac.id	<1%
18	jurnal.untjogja.ac.id	<1%
19	media.neliti.com	<1%
20	es.scribd.com	<1%
21	eprints.undip.ac.id	<1%
22	www.scribd.com	<1%
23	Repository.umj.ac.id	<1%
24	Id.123dok.com	<1%

#### Excluded search repositories:

- None

#### Excluded from Similarity Report:

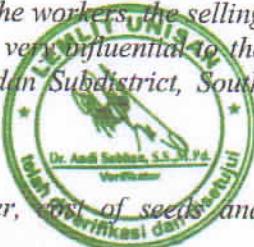
- Bibliography

## ABSTRACT

### ***PADLI MAHANGGI. P2215037. THE ANALYSIS ON FACTORS THAT AFFECT THE CAYENNE PEPPER FARMING AT MOMALIA II IN POSIGADAN SUBDISTRICT***

*The research aims at finding a descriptive depiction of factors that affect the income of cayenne pepper farming which consist of the land area of farming, the workers, the selling price, the cost of fertilizer, the cost of seeds, and production which will eventually affect the income of the farmers. It applies the qualitative approach. The research is conducted from November 2020 until February 2021 on cayenne pepper farmers at Momalia II, Posigadan Subdistrict, South Bolaang Mongondow District. The basic methods that the researcher applies to the research are observation, interview, and documentation. The village of Momalia II in Posigadan Subdistrict, South Bolaang Mongondow District is chosen as the research location since it has a high processing and production of cayenne pepper as well as a high income of the farmers. The production activities of the cayenne pepper at Momalia II, Posigadan Subdistrict, South Bolaang Mongondow begins with the land cultivation, seedling, planting, fertilizing, weeding, and controlling of the pests and diseases, and harvesting. The finding of the research suggests that factors such as the land area of farming, the workers, the selling price, the cost of fertilizer, the cost of seeds and production are very influential to the income of the cayenne pepper farming at Momalia II, Posigadan Subdistrict, South Bolaang Mongondow District.*

*Keywords: land area, workers, selling price, cost of fertilizer, cost of seeds and production, farming income*



## ABSTRAK

### **PADLI MAHANGGI. P2215037. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI CABE RAWIT DI DESA MOMALIA II KECAMATAN POSIGADAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabe rawit yaitu luas lahan, tenaga kerja, harga jual, biaya pupuk, biaya benih dan produksi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan petani. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian dalam penulisan ini di mulai dari bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021 pada petani cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penulis menggunakan metode dasar pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memakai pendekatan kuantitatif. Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diambil sebagai lokasi penelitian di karenakan tempat ini memiliki tingkat pengolahan, produksi dan penghasilan petani cabe rawit yang tinggi. Proses kegiatan produksi cabe rawit di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimulai dengan kegiatan pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit serta kegiatan panen. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabe rawit yaitu luas lahan, tenaga kerja, harga jual, biaya pupuk, biaya benih dan produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Kata kunci: luas lahan, tenaga kerja, harga jual, biaya pupuk, biaya benih dan produksi, pendapatan usahatani

## RIWAYAT HIDUP



Padli Mahanggi, lahir di mpmalia pada tanggal 10 Desember 1996. beragama Islam dengan jenis kelamin laki-laki dan merupakan anak Ke empat dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Idris Mahanggi dan Ibu Fatma Sahabi yang di besarkan dan di didik dalam lingkungan yang menganut Agama islam Penulis. Menyelesaikan Pendidikan sekolah Dasar di SDN 1 Momalia pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Pertama SMP Negri 2 Bolang Uki Kecamatan Posigadan pada tahun 2012 dan melanjudkan pendidikan di MAN 1 Gorontalo yang di selesaikan pada tahun 2015 dan pada tahun 2015 Penulisan melanjutkan Studi S1 pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universits Ichsan Gorontalo. Sebelum menyelesaikan Studi Penulisan mengikuti Program KKLP dari Universitas Ichsan Gorontalo Pada tahun 2017 di Bulontio timur Kecamatan Sumalata.